

Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II (Kelas A)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit Rp. 1.679,44

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
29 Mei 2026No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3188/PM/2004Tanggal Efektif Reksa Dana
14 Oktober 2004Bank Kustodian
Deutsche Bank AGTanggal Peluncuran
08 Desember 2004AUM MIDO2-A
Rp. 301,60 MiliarTotal AUM MIDO2
Rp. 325,71 MiliarMata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
Rp 10.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000 (Lima Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.aBiaya Pembelian
Maks. 2%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%Biaya Pengalihan
Maks. 1%Kode ISIN
IDN000004009Kode Bloomberg
MANIDOA : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDO 2 berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II
0098434-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk. Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II
104-000-441-3246

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 67,59 Triliun (per 29 Mei 2026).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi pada Efek Bersifat Utang serta menurunkan tingkat risiko melalui pemilihan penerbit surat berharga secara sangat selektif.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang (Obligasi Pemerintah, Surat Utang lainnya) SBI, Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito : 100%
Pasar Uang : Maks. 95%

* tidak termasuk deposito, kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri

Komposisi Geografis

Dalam Negeri : 85% - 100%
Luar Negeri : 0% - 15%

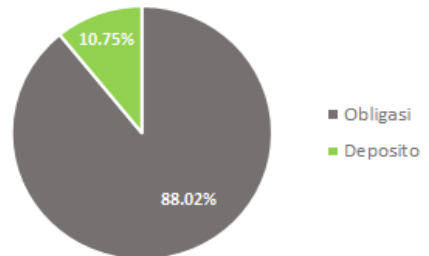
Komposisi Portfolio*

Obligasi : 88,02%
Deposito : 10,75%

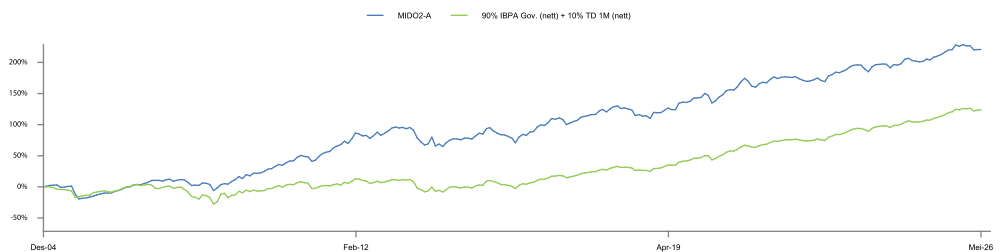
* tidak termasuk kas dan setara kas

Grafik Komposisi Portfolio

(% dalam portfolio)



Kinerja Portfolio

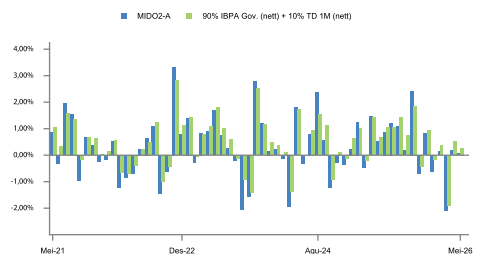


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank/DK	Deposito	Persentase
FR0059	Obligasi	4,61%
FR0064	Obligasi	6,16%
FR0076	Obligasi	4,56%
FR0089	Obligasi	4,22%
FR0090	Obligasi	4,52%
FR0091	Obligasi	6,06%
FR0100	Obligasi	4,51%
FR0109	Obligasi	4,56%
PBS034	Obligasi	11,12%
	Obligasi	7,95%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 29 Mei 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDO2-A	: 0,07%	-1,84%	-1,53%	3,51%	9,44%	19,68%	-2,33%	220,87%
Benchmark*	: 0,27%	-1,11%	0,02%	5,84%	17,23%	33,32%	-0,92%	123,82%

*Keterangan Benchmark:

Benchmark sejak bulan Februari 2024 adalah 90% IBPA Government (net) + 10% TD 1M (net)
Sejak September 2017 - Januari 2024 Benchmarknya adalah 90% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index + 10% TD 1 Bulan (net)
Sejak Januari 2016 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 70% Bloomberg Indonesia Sovereign Index + 30% TD 3 Bulan
Sejak November 2004 - Desember 2016 Benchmarknya adalah MSGBI
Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

Kinerja Bulan Tertinggi (Oktober 2013) **6,45%**
Kinerja Bulan Terendah (Agustus 2005) **-12,78%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,45% pada bulan Oktober 2013 dan mencapai kinerja terendah -12,78% pada bulan Agustus 2005.

Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II (Kelas B)



Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia di bulan Mei 2026 menunjukkan kondisi dimana kenaikan yield INDOGB tenor pendek lebih tinggi dibandingkan tenor menengah dan panjang. Yield INDOGB10Y tercatat pada level 6.86% (+2bps MoM), sedangkan yield INDOGB5Y berada di level 6.72% (+6bps MoM), dan INDOGB1Y meningkat signifikan ke level 6.62% (+55bps MoM). Kenaikan yield yang lebih signifikan pada tenor pendek dipengaruhi oleh meningkatnya rate SRBI yang ditawarkan oleh Bank Indonesia untuk menarik minat investor asing serta mendukung stabilitas nilai tukar. Kondisi ini mendorong permintaan yield yang lebih tinggi pada SBN tenor pendek. Sementara itu, yield pada tenor menengah hingga panjang relatif lebih stabil, didukung oleh permintaan investor lokal yang masih solid, khususnya dari perbankan dan institusi keuangan. Peristiwa penting di bulan ini adalah hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG BI) yang diselenggarakan pada tanggal 19–20 Mei 2026. Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan BI Rate sebesar 50bps menjadi 5,25%, lebih tinggi dari konsensus yang memperkirakan kenaikan sebesar 25bps. BI sekaligus menaikkan suku bunga deposit facility menjadi 4,25% dan lending facility menjadi 6,00%. Keputusan ini menandai kenaikan BI Rate pertama sejak dua tahun terakhir dan mengakhiri periode penahanan suku bunga selama tujuh bulan. Gubernur BI Perry Warjiyo menyampaikan bahwa kebijakan ini sebagai langkah lanjutan untuk memperkuat stabilisasi nilai tukar rupiah (pro-stability) dari dampak gejolak perang di Timur Tengah, sekaligus langkah pre-emptive untuk menjaga inflasi tahun 2026 dan 2027 tetap dalam kisaran target 2,5% ±1%. Pasca pengumuman kenaikan suku bunga, Rupiah bergerak pada kisaran 17.605-17.880 per USD. Dari sisi aliran dana, kepemilikan asing di SBN secara YTD tercatat turun sebanyak IDR13,50 triliun menjadi IDR865,15 triliun, sehingga proporsi menjadi 12,64% dari total outstanding SBN. Dengan kenaikan BI Rate dan rate SRBI diharapkan dapat menarik alirandana asing masuk pasar modal Indonesia dalam beberapa periode mendatang.

Persyaratan dan Tata Cara

1. Mengisi dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening Nasabah.
2. Melampirkan dokumen identitas berupa:
 - Perorangan lokal: fotokopi KTP.
 - Perorangan asing: fotokopi Paspor/ KITAS.
 - Badan hukum: fotokopi Anggaran Dasar, NPWP, serta KTP/Paspor pejabat yang berwenang.
3. Melengkapi dokumen pendukung lainnya sesuai ketentuan Program APU dan PPT di Sektor Jasa Keuangan.
4. Mengisi Formulir Pembelian Unit Penyertaan.
5. Menyampaikan seluruh formulir dan dokumen pendukung kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Untuk informasi lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara Pembelian Unit Penyertaan, Penjualan Kembali Unit Penyertaan, dan Pengalihan Investasi (jika tersedia), dapat mengacu pada Prospektus Reksa Dana

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.

